

ABSTRAK

Nama : Hamam Nuansa Adzanan
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Strategi Pengembangan Jelekong Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Bandung
Dosen : Forina Lestari, S.T, MSc.
Pembimbing : Ir. Anthony P Nasution, MURP

Kampung Jelekong yang terletak di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung menyuguhkan panorama khas pedesaan, sentra pembuatan kerajinan wayang golek, pertunjukan seni sunda, dan penghasil lukisan yang memiliki nilai seni dan budaya. Dalam penelitian ini yang bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan Jelekong sebagai daerah tujuan wisata di Kabuapten Bandung dengan beberapa sasaran yaitu mengindetifikasi karakteristik pariwisata meliputi atraksi, aksesibilitas, amenitas, pengelolaan dan pengunjung selanjutnya menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, serta merumuskan alternatif strategi untuk mengembangkan pariwisata yang ada. Metode yang gunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* untuk pengambilan sampel pengunjung dan metode *Purposive Sampling* untuk pengambilan sampel kepada *stakeholder*. Sedangkan metode analisis menggunakan pertama metode analisis karakteristik pariwisata meliputi daya tarik, aksesibilitas, amenitas, dan pelayanan tambahan berupa pengelola; kedua analisis pengunjung; ketiga analisis SWOT meliputi EFAS dan IFAS serta perumusan strategi pengembangan dan pembuatan *roadmap strategy*. Hasil pembahasan, karakteristik pariwisata Kampung Jelekong atraksi terbagi menjadi dua jenis yaitu warisan dan buatan yang tersebar di seluruh wilayah kampung dengan jarak antar objek yang terjangkau, amenitas berupa fasilitas penunjang pariwisata sudah mencukupi dan kurang optimalisasi, aksesibilitas yang cukup baik dan terjangkau dari wilayah perkotaan Bandung, Pengelolaan yang cukup baik dengan berbagai program yang ada, hasil analisis SWOT melalui IFAS dan EFAS terdapat pada diagram SWOT menunjukkan Kampung Jelekong pada Kuadram I (*Growth Oriented Strategy*). Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa Kampung Jelekong memiliki potensi untuk dikembangkan dan dapat menjadi objek wisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Pariwisata, Kampung Kreatif, Kampung Jelekong, EFAS & EFAS, SWOT.

ABSTRACT

Nama : Hamam Nuansa Adzanan
Program Studi : Urban and Regional Planning
Judul : Jelekong Development Strategy as a Tourist Destination
Area in Bandung Regency
Dosen : Forina Lestari, S.T, MSc.
Pembimbing : Ir. Anthony P Nasution, MURP

Jelekong Village, which is located in Baleendah District, Bandung Regency, offers a typical rural panorama, a center for making wayang golek crafts, Sundanese art performances, and a producer of paintings that have artistic and cultural value. In this study the aim is to formulate a strategy for developing Jelekong as a tourist destination in Bandung Regency with several objectives, namely identifying tourism characteristics including attractions, accessibility, amenities, management and visitors then analyzing strengths, weaknesses, opportunities and threats, and formulating alternative strategies to develop existing tourism. The methods used in this study include the sampling method using Simple Random Sampling for visitor sampling and the Purposive Sampling method for stakeholder sampling. While the analytical method uses the first method of analyzing tourism characteristics including attractiveness, accessibility, amenities, and additional services in the form of managers; second visitor analysis; the three SWOT analyzes include EFAS and IFAS as well as the formulation of the development strategy and the creation of a roadmap strategy. The results of the discussion, the tourism characteristics of Kampung Jelekong attractions are divided into two types, namely heritage and artificial which are spread throughout the village area with affordable distances between objects, amenities in the form of tourism support facilities that are sufficient and not optimized, accessibility is quite good and affordable from the urban area of Bandung, Management is quite good with various existing programs, the results of the SWOT analysis through IFAS and EFAS are contained in the SWOT diagram showing Jelekong Village in Quadram I (Growth Oriented Strategy). The conclusion from this study, that Jelekong Village has the potential to be developed and can become an object sustainable tourism.

Keywords: *Tourism Development Strategy, Creative Village, Jelekong Village, EFAS & EFAS, SWOT.*